

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses pewarisan nilai kebudayaan yang memiliki tujuan salah satunya untuk mengangkat harkat dan martabat manusia di mana hal tersebut harus relevan dengan berbagai aspek yang meliputi keperluan masyarakat dan perkembangan zaman (Zainab, 2012, hlm. 1). Selain itu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan proses yang mereka perlukan dalam kehidupan (Nasution, 2019, hlm. 2). Sedangkan menurut Somantri (2017, hlm. 1) pendidikan merupakan salah satu cara inovasi sumber daya manusia sebagai pengembangan diri agar dapat melakukan perubahan di bidangnya masing-masing saat terjun ke dunia kerja.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan sekolah sebagai tempat pendidikan yang formal dengan berbagai macam jenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas BAB VI Pasal 18 Ayat (3) jenjang pendidikan menengah terdapat berbagai macam bentuk salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang khusus menyiapkan siswa untuk terampil di suatu bidang agar siap bekerja di dunia industri, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendapat sejalan menurut Somantri (2017, hlm. 3) mengungkapkan bahwa SMK adalah salah satu bentuk dari pendidikan kejuruan yang mempunyai tujuan berbeda dengan pendidikan menengah lain. Kedua pendapat tersebut dipertegas dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 15 bahwa *“pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”*. Untuk menunjang tujuan tersebut maka pemerintah menerbitkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa *“pendidikan SMK/MAK diselenggarakan dalam bentuk*

*pendidikan sistem ganda*”, yang meliputi kegiatan pembelajaran di sekolah dan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di dunia usaha/dunia industri.

Berkaitan dengan itu, berdasarkan Permendikbud No. 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik, “*PKL adalah pembelajaran bagi peserta didik pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja*”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa PKL merupakan suatu program pada pendidikan kejuruan dimana siswa menjalani proses belajar melalui bekerja secara langsung di dunia usaha/dunia industri dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai kondisi dunia kerja sehingga diharapkan dapat memiliki kesiapan kerja yang lebih matang dibandingkan lulusan pendidikan menengah lain.

Namun pada kenyataannya, lulusan pendidikan menengah kejuruan masih sulit bersaing untuk memasuki dunia kerja. Menurut data dari Badan Pusat Statistik yang ditunjukkan dalam tabel 1.1 menyatakan bahwa dari tahun 2017 hingga 2022 lulusan pendidikan menengah kejuruan merupakan penyumbang pengangguran paling banyak dibandingkan dengan lulusan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan pendidikan menengah umum. Hal ini bertentangan dengan tujuan pendidikan menengah kejuruan yang seharusnya mencetak lulusannya agar lebih siap bekerja dan siap bersaing dengan adanya modal kemampuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang selengkapya dapat lebih dipertimbangkan atau bahkan diserap oleh dunia usaha/industri.

Tabel 1.1  
Tingkat Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017 - 2021

Tingkat Pendidikan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,62	2,40	2,39	3,61	3,61
SMP	5,52	4,77	4,72	6,46	6,45
SMA	8,32	7,90	7,87	9,86	9,09
SMK	11,38	11,18	10,36	13,55	11,13
Diploma I/II/III	6,68	6,00	5,95	8,08	5,87
Universitas	5,25	5,88	5,64	7,35	5,98

Sumber: Badan Pusat Statistik ([bps.go.id](https://bps.go.id))

Adapun salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian, sikap, dan keterampilan agar dapat bersaing di dunia kerja adalah SMK Negeri 6 Bandung, tempat penulis melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Pada pelaksanaan observasi awal saat melaksanakan PPLSP, diketahui bahwa 7 dari 71 siswa melaksanakan PKL di sekolah karena perusahaan menetapkan sistem kerja dari rumah akibat dari pandemi covid-19, dari 64 siswa yang melaksanakan PKL di industri tersebut 20 siswa diantaranya melaksanakan PKL di tempat yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya karena terbatasnya dunia usaha/dunia industri yang menerima siswa PKL saat keadaan pandemi, dan 34 dari 71 siswa diberikan tugas pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya sehingga membuat siswa melaksanakan PKL hanya terkesan formalitas dan menggugurkan kewajiban saja sebagai siswa bukan dimaknai sebagai proses pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Djojonegoro (1998, hlm. 79), bahwa proses pendidikan dapat dilalui salah satunya dengan cara melaksanakan kegiatan PKL dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan keterampilan pada bidang yang ditekuni agar menjadi tenaga kerja yang profesional sehingga pengalaman kerja tersebut layak dihargai. Permasalahan serupa diungkapkan oleh Sugianingsih dkk. (2019, hlm. 184) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa permasalahan saat pelaksanaan PKL yaitu siswa kesulitan mencari tempat PKL, ketidaksesuaian antara bidang keahlian dengan tempat PKL, dan ketidaksesuaian tugas pekerjaan yang diberikan dengan bidang keahlian. Dampak dari permasalahan tersebut dikhawatirkan dapat mengakibatkan ketidaksesuaian antara keahlian yang dimiliki siswa dengan standar kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta kurang terasahnya *soft skills* seperti kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, berkomunikasi, berpikir kritis, kerja sama tim, dan atribut *soft skills* lainnya sehingga dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa setelah selesai mengeyam bangku pendidikan. Menurut Yulianti & Khafid (2015, hlm. 401) jika *soft skills* yang dimiliki siswa tergolong tinggi, maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerjanya, sebaliknya jika *soft skills* yang dimiliki siswa tergolong rendah, maka tingkat kesiapan kerjanya pun rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyimpulkan bahwa program PKL seharusnya dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja siswa, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL SMK Negeri 6 Bandung”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Lulusan pendidikan menengah kejuruan masih sulit bersaing untuk memasuki dunia kerja, sehingga menjadi penyumbang pengangguran terbanyak dibandingkan dengan lulusan pendidikan menengah umum, SMP, dan SD atau tidak tamat SD.
- 2) Belum optimalnya pelaksanaan PKL siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL SMK Negeri 6 Bandung yang dibuktikan dengan masih adanya siswa yang melaksanakan PKL di sekolah, siswa melaksanakan PKL di tempat yang tidak sesuai dengan bidangnya, dan pemberian tugas pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keahlian siswa.
- 3) Dampak dari permasalahan tersebut dikhawatirkan dapat mengakibatkan kurang berkembangnya *soft skills* dan *hard skills* yang sesuai dengan bidang keahlian siswa sehingga timbul rasa kurang percaya diri yang akhirnya mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, maka peneliti menetapkan batasan masalah agar penelitian lebih terarah dan terhindar dari penyimpangan masalah. Berikut ini merupakan batasan masalah pada penelitian ini:

- 1) Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL SMK Negeri 6 Bandung.
- 2) Penelitian ini ditekankan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL SMK Negeri 6 Bandung.

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh program Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL SMK Negeri 6 Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL SMK Negeri 6 Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi SMK Negeri 6 Bandung, penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai kesiapan kerja siswa setelah melaksanakan PKL sehingga dapat menjadi bahan evaluasi.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan untuk dijadikan bekal jika menjadi seorang guru dimasa yang akan datang.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi rujukan pada penelitian dengan topik yang sejenis.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi memuat sistematik penulisan sebagai gambaran secara keseluruhan isi skripsi yang mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021. Berikut adalah struktur organisasi dalam penelitian ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada BAB II membahas tentang kajian pustaka yang berisikan konsep, teori dan gagasan pendukung yang bersumber dari ahli sebagai alat bantu pemecahan masalah mengenai praktik kerja lapangan dan turunannya, kesiapan kerja dan turunannya, serta penelitian yang relevan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada BAB III membahas tentang rancangan alur penelitian mulai dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV membahas tentang temuan dalam penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada BAB V membahas tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian tentang pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa.